

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Nana Sudjana menyatakan bahwa keberhasilan belajar yaitu kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mendapatkan pengalaman belajarnya. Keberhasilan belajar terdapat tiga ranah yang mana menjadi objek penilaian dalam hasil belajar, adapun ketiga ranah tersebut adalah ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Dalam sekolah guru lebih banyak menilai dalam ranah kognitif karena berkaitan dengan kemampuan para peserta didik dalam menguasai isi bahan pengajaran.¹ Sedangkan Dimiyati dan Mudjiono menyatakan bahwa hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.²

Dinas pendidikan dan kebudayaan menyatakan bahwa keberhasilan pendidikan di Indonesia dapat dipantau dari hasil belajar yang telah dicapai siswa. Pada akhir setiap proses pembelajaran selalu

¹ Nana Sudjana. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya 2009) 22

² Dimiyati dan Mujiono, Belajar dan Pembelajaran, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 3-4

dilakukan evaluasi atau penilaian. Penilaian merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik, berdasarkan penilaian hasil belajar oleh pendidik, pendidik dan peserta didik dapat memperoleh informasi tentang kelemahan dan kekuatan pembelajaran dan belajar. Dengan mengetahui kelemahan dan kekuatannya, pendidik dan peserta didik memiliki arah yang jelas mengenai apa yang harus di perbaiki dan melakukan refleksi mengenai apa yang dilakukan dalam pembelajaran dan belajar, bagi peserta didik melakukan proses transfer cara belajar untuk mengatasi kelemahannya, sedangkan bagi guru dapat mengubah cara atau metode dalam proses pembelajaran sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar.

Berdasarkan hasil survey yang telah penulis lakukan di SMP 2 Ciruas, keberhasilan belajar peserta didik dapat diperoleh dari kemampuan guru dalam mengeluarkan ide-ide atau gagasan baru dalam menyampaikan atau mempraktekkan pelajaran di kelas, sehingga adanya ketertarikan dalam proses pembelajaran dan siswa bersungguh-sungguh dalam belajar sehingga tercapainya hasil belajar secara maksimal.

Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang

ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar diri individu tersebut. Faktor internal terdiri atas faktor-faktor jasmaniah, psikologi, minat, motivasi dan cara belajar, sedangkan faktor eksternal terdiri atas faktor keluarga, sekolah dan masyarakat. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor sekolah yang mencakup metode mengajar, kurikulum dan relasi guru terhadap siswa. Berikut ini faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa di sekolah yaitu yang pertama adanya materi yang di pelajari, yakni berkaitan dengan materi yang diberikan pada siswa. Jika siswa telah memahami atau telah mengetahui konsep dalam pengalaman siswa, maka akan mempercepat proses penguasaan materi. Kedua yaitu faktor lingkungan siswa, faktor yang berkaitan dengan lingkungan siswa. Jika lingkungan menguntungkan, melengkapi serta mampu mempengaruhi siswa lebih cepat menguasai materi dan mempengaruhi prestasi atau hasil belajar siswa. Ketiga yaitu faktor instrumental, yakni berkaitan dengan sarana dan prasarana yang ada saat pembelajaran siswa misalnya media pembelajaran, kelengkapan alat siswa berupa buku paket, serta kepedulian orang tua dalam memenuhi kelengkapan belajar anak. Keempat yaitu keadaan individu siswa, artinya berkaitan dengan motivasi atau minat belajar siswa, karena faktor minat sebagai

faktor penentu keberhasilan siswa. Meskipun berbagai sarana terpenuhi, lingkungan mendukung serta kepedulian orang tua tinggi, akan tetapi minat tidak ada, akan menyebabkan rendahnya prestasi. Kemudian yang kelima yaitu proses pembelajaran, berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah faktor ini meliputi perencanaan, pelaksanaan serta tindak lanjut dalam pembelajaran. Pengelolaan kelas sesuai dengan langkah, materi, metode serta penggunaan media yang ada akan mempengaruhi proses transformasi nilai-nilai pembelajaran pada siswa.³

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal yang antara lain berupa kondisi jasmaniah, psikologi, minat, motivasi, dan cara belajar serta faktor eksternal yaitu faktor keluarga, masyarakat dan lingkungan. Secara khusus faktor yang berhubungan dengan sekolah yakni : materi, lingkungan belajar, instrumental, individu siswa serta proses pembelajaran juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa. Faktor sekolah tentunya harus kita perhatikan dengan seksama sebab peran guru sangat besar dalam mengkondisikan faktor tersebut.

Guru merupakan komponen penting dan utama dalam

³ Mulyasa. Kurikulum Berbasis Kompetensi (Bandung: Remaja Rosda Karya 2003),

pembelajaran, karena keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan oleh faktor guru. Tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam pembelajaran yang dilakukannya. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi komunikasi antara guru dengan siswanya.⁴

Guru juga berperan besar dalam menyusun strategi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan agar peserta didik termotivasi untuk berprestasi serta dapat memahami pelajarannya dengan baik. Tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tidak terlepas dari pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran. Dengan penggunaan metode pembelajaran yang tepat, maka dapat meningkatkan hasil dan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Seorang guru harus mempunyai cara belajar untuk menerapkan kepada anak didik agar merasa tidak dalam menerima suatu pelajaran. Dalam pembelajaran agar tidak membosankan atau jenuh yaitu terdapat berupa media pembelajaran yang menjadikan keberhasilan peserta didik dalam belajar. Salah satu media pembelajaran yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi

⁴ Asnawir, dkk, Media Pembelajaran, (Jakarta: Ciputat Perss, 2002), 1

lebih baik yaitu media dalam bentuk video animasi, dengan menggunakan media video animasi menjadikan peserta didik termotivasi karena menarik dan mudah untuk di mengerti, sehingga hasil belajar yang diperoleh peserta didik juga menjadi lebih baik.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 07 februari 2022 di SMP 2 Ciruas, bahwa pada mata pelajaran pendidikan agama dan budi pekerti di sekolah ini belum menerapkan atau menggunakan media video animasi sebagai bahan pembelajaran di kelas, adapun media yang digunakan yaitu media berupa gambar yaitu media visual yang dapat dilihat saja dan tidak mengandung unsur suara atau audio. Pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama dan budi pekerti masih didominasi oleh teacher center, sehingga menyebabkan kurangnya keaktifan siswa. Dengan kenyataan yang demikian tentu saja akan berdampak pada berkurangnya pemahaman siswa dalam penguasaan materi yang telah diberikan, sehingga pada akhirnya akan berpengaruh pada turunnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang yang saya jelaskan di atas, saya tertarik untuk meneliti masalah yang terdapat di sekolah dengan judul penelitian yaitu : **Pengaruh penggunaan media video animasi terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata**

pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti di SMPN 2 Ciruas.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang timbul antara lain :

1. Kurang menariknya metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam kegiatan mengajar pada mata pelajaran pendidikan agama dan budi pekerti.
2. Belum adanya variasi media yang di gunakan guru dalam kegiatan mengajar pada mata pelajaran pendidikan agama dan budi pekerti
3. Kurangnya kemampuan siswa dalam mencapai hasil belajar yang maksimal

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu meluas maka penelitian yang berjudul "*Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti di SMP 2 Ciruas*" ini video animasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama dan budi pekerti di batasi sebagai berikut :

1. Hasil yang diteliti adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti
2. Materi yang diujikan yaitu materi "*Mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan menjauhi yang haram*"

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penggunaan media pembelajaran di SMP 2 Ciruas ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa di SMP 2 Ciruas ?
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media video animasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan diadakan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan media pembelajaran di SMP 2 Ciruas.
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa di SMP 2 Ciruas
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video animasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan bermakna bagi peneliti supaya dapat mengembangkan konsep-konsep dan strategi tentang pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti sehingga mampu mengembangkan ilmu Agama dan Akhlak mulia.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi Siswa

Hasil pada penelitian ini dapat membuat kemampuan kognitif siswa menjadi lebih baik dan penggunaan media yang berbentuk video animasi lebih beragam.

b. Manfaat bagi Guru

Guru dapat mengetahui dan menggunakan video animasi sebagai kegiatan pembelajaran yang menarik dan kreatif

3. Manfaat bagi Sekolah

Penelitian ini dapat di masukkan sebagai pertimbangan dalam mengambil berbagai kebijakan sekolah yang berkaitan dengan proses pembelajaran, peningkatan mutu pembelajaran, penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai isi dan sistem skripsi ini, penulis membagi penulisannya ke dalam 5 (lima) bab, dalam tiap bab akan diuraikan sub babnya dengan rincian sebagai berikut :

BAB Kesatu Pendahuluan meliputi: latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB Kedua Kajian Teoritis tentang pengaruh video animasi dan hasil belajar meliputi: membahas tentang pengertian video animasi, proses pembuatan video animasi, kelebihan dan kekurangan video animasi, hasil belajar siswa, pengertian mata pelajaran pendidikan agama dan budi pekerti. kerangka Pemikiran penjelasan mengenai hubungan atau keterkaitan antara variabel penelitian. penelitian terdahulu, menyajikan hasil-hasil penelitian sebelumnya dari skripsi, Pengajuan Hipotesis.

BAB Ketiga Metodologi Penelitian meliputi: Waktu dan tempat, Metode penelitan dengan menggunakan metode kuasi eksperimen, Populasi dan Sampel, Variabel Penelitian, Instrumen dan teknik pengumpulan data, Teknik Analisis Data, Hipotesis statistik.

BAB Keempat Hasil Penelitian dan Pembahasan yang meliputi:

Analisis Data, Uji Hipotesis, Pembahasan.

BAB Kelima Penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran